

# Teknik Uji Beda

Mulia Siregar

# Lihat buku hal 196

- Terdapat beberapa uji beda. Yang utama dan paling dasar dinamakan uji t atau t-Score atau t-Test, yang rumusnya adalah sbb :

- $$t = \frac{|M_x - M_y|}{SD_{bM}}$$

Dalam mana :

$t$  = koefisien perbedaan yg dicari

$M_X$  = Mean dari sampel X

$M_Y$  = Mean dari sampel Y

$SD_{bM}$  = Standard kesalahan perbedaan mean.

Uji Perbedaan atau komparatif dilakukan ketika kita ingin menguji hipotesis, mis :

- Ada perbedaan emosionalitas remaja pria dengan remaja wanita.
- Terdapat kesamaan persepsi penyebaran gejala virus korona antara warga desa dan warga kota.
- Tidak ada perbedaan ketahanan tubuh terhadap virus korona antara masyarakat ekonomi lemah dengan ekonomi mapan.

- Hipotesis diatas membedakan 2 kelompok sampel, yaitu remaja pria dan remaja wanita, warga desa dan warga kota, masyarakat ekonomi lemah dan mapan.
- Jika lebih dari 2 kelompok sampel digunakan Analisis lain (statistik lanjut).

- Jika angka koefisien t telah diperoleh, masih perlu dikoreksi dng tabel Nilai Kritis Distribusi t (hal lampiran) buku statistik) dng tingkat kepercayaan 0,05 (lihat tabel).
- Angka df diperoleh dari  $n_1 + n_2 - 2$  (lihat kiri atas, kemudian tetapkan angka df)
- Apabila nilai t yang dihitung lebih besar dari nilai 0,05 yg ditabel, maka hasil pengujian hipotesis dikatakan Signifikan, sebaliknya Non Signifikan.

- Bila Hasil Signifikan maka hipotesis Alternatif (HA) diterima dan Ho ditolak. Dlm arti terdapat perbedaan .....dst
- Sebaliknya bila hasilnya Non Signifikan, maka hipotesis Alternatif yg diajukan akan ditolak